

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh efikasi diri, gender, pertimbangan pasar kerja, dan penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner penelitian dan didapatkan 90 responden yang terdiri dari mahasiswa program studi S1 Akuntansi Universitas Andalas Semester 4, Semester 6 dan Semester 8 pada saat penelitian ini dilakukan. Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah dan dianalisis menggunakan bantuan program SPSS versi 25, yang disimpulkan sebagai berikut :

1. Efikasi diri berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa S1 akuntansi Universitas Andalas untuk berkarir di bidang perpajakan. Artinya, semakin percaya dan yakin seseorang akan kemampuan dirinya, penilaian terhadap diri sendiri, pengumpulan informasi tentang pekerjaan, serta kemampuan diri dalam merencanakan dan menyelesaikan masalah di bidang perpajakan maka semakin tinggi pula minat mereka untuk berkarir di bidang tersebut.
2. Perbedaan gender tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa S1 akuntansi Universitas Andalas Artinya, baik laki-laki maupun perempuan memiliki hak dan kesempatan yang sama untuk berkarir di bidang perpajakan. Hal ini juga berarti bahwa adanya perbedaan gender tidak mempengaruhi keyakinan diri mahasiswa akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan.
3. Pertimbangan pasar kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap mahasiswa S1 akuntansi Universitas Andalas. Artinya, semakin baik persepsi mahasiswa akuntansi tentang keamanan kerja, ketersediaan lapangan kerja, dan kemudahan akses lowongan pekerjaan di bidang perpajakan maka semakin tinggi pula minat mereka untuk berkarir di bidang tersebut.
4. Penghargaan finansial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap

mahasiswa S1 akuntansi Universitas Andalas. Artinya, semakin baik pengembalian yang didapat seperti penghasilan, dana pensiun, kenaikan penghasilan yang cepat dan pengembalian lain yang menguntungkan baik berupa finansial maupun jabatan dan sebagainya maka semakin tinggi juga minat mahasiswa untuk berkarir di bidang tersebut.

## **5.2 Implikasi Penelitian**

Penelitian ini menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin yakin seseorang terhadap efikasi diri atau keyakinan akan kemampuan dirinya di bidang perpajakan dapat meningkatkan minat individu tersebut untuk berkarir di bidang perpajakan, karena efikasi diri merupakan faktor internal yang sangat melekat pada individu dalam berkarir nantinya. Oleh karena itu, diperlukan efikasi diri yang baik sebelum memilih dalam berkarir.

Selain dari itu, pada penelitian ini juga menjelaskan bahwa pertimbangan pasar kerja dan penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik pertimbangan pasar kerja kedepannya dan penghargaan finansial yang didapatkan dapat meningkatkan minat berkarir di bidang perpajakan. Oleh karena itu, perlu untuk mengetahui terlebih dahulu prospek kerja dan imbalan yang didapatkan dalam berkarir di bidang perpajakan.

## **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah hasil penelitian yang tidak dapat digeneralisasikan karena sampel yang digunakan masih dalam lingkup universitas, yaitu mahasiswa S1 akuntansi Universitas Andalas. Hal ini karena tujuan penelitian ini untuk dijadikan referensi dalam pengembangan di jurusan akuntansi universitas andalas. Untuk mendapatkan hasil yang lebih general, dapat menggunakan sampel dari beberapa universitas dalam satu daerah maupun antar daerah.

## **5.4 Saran**

Berdasarkan keterbatasan yang telah dijelaskan maka saran pada

penelitian ini yaitu peneliti selanjutnya dapat memperluas sampel penelitian menjadi mahasiswa akuntansi dari seluruh perguruan tinggi di Provinsi Sumatera Barat. Dalam hal pengumpulan data, peneliti juga dapat memperbanyak jumlah responden yang menjadi sampel penelitian. Hal ini akan lebih memudahkan peneliti dalam menggeneralisasi hasil penelitian yang diperoleh .

